

## DAFTAR PUSTAKA

- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Suka Bumi: CV Jejak.
- Ardedi, D. P., & Wimbrayardi. (2019). Ansamble Perkusi Komposisi Musik SMK Negeri 3 Padang. *e-Jurnal Sendratasik*, 25-34.
- Dewi .H. (2007). Perubahan Makna Pertunjukkan Jaran Kepang. *Jurnal Historisme*.
- Gayam, E. (2019). *Tiga Hari Jago Gitar Elektrik*. Indonesia: Indonesia Cerdas.,  
<https://www.artikelmateri.com/2016/10/macam-alat-musik-tiup-modern-dan-tradisional-asal-gambar.html>, pada tanggal 11 Desember 2019 pukul 15.30
- <https://merahputih.com/post/read/kuda-lumping-pandelang-kuda-tiga-dimensi-beraura-mistis>, pada tanggal 28 Desember, pukul 10.23
- [http://www.jurnal-sejarah.com/id3/2322-2219/Kenong\\_89888\\_jurna\\_sejarah.html](http://www.jurnal-sejarah.com/id3/2322-2219/Kenong_89888_jurna_sejarah.html), pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 06.48
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Kecrek>, pada tanggal 12 Desember 2019 pukul 07.03
- Kubarsah, U. (1987). *Widarta Mengenal Alat-Alat Kesenian Daerah Jawa Barat*. Bandung: CV. Sempurna.
- Lestari, R. (2006). *Ringkasan dan Pembahasan Soal Bahasa Indonesia SMP*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota Ikapi.
- Lumping di Dusun Tegal Temu, Kelurahan Manding, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pendidika Psikologi*, 1-17.,
- Mamik. (2015). *Metode Kualitatif*. Taman Pondok Jati: Zifatama.
- Muttaqin, d. (2008). *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

- Nurmalinda. (2015). Pertunjukkan Bianggung di Tinjau dari Aspek Musikal dan Ritual di Desa Kuala Toalam Kecamatan Palalwan Kabupaten Palalawan Provinsi Riau. *Jurnal Ipteks Terapan*, 152-166.
- Pratama, I.N., Hadi, H., & Erfan. (2018). Ensemble Musik Sekolah. *E- Journal-Sendratasik*, 67-71.
- Purnama , Y. (2015). Peranan Sanggar dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi. *Jurnal Patanjala*, 461 – 476.
- Rantika, B., & M. Hum, P. L. (2012). Upaya Masyarakat dalam Melestarikan Kesenian Kuda
- R, Raco, Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya, Jakarta: Grasindo, 2013.
- Rifai, Kualitatif: Teori, Praktek & Riset Penelitian Kualitatif dan Teologi. Sukaharjo: BomWim's Publishing.2012
- Rubiono, P. (2012). *Misteri Pelog & Slendro Studi Musik Pentatonis di Banten*. Serang: Dinas Pendidikan Provinsi Banten.
- Setyawan, A. D., Arief, A., & Al Masjid, A. (2017). Analisis Instrumen Kendang dalam Karawitan Jawa di tinjau dari Nilai Luhur Taman Siswa. *JURNAL JPSD*, 70-76.,
- Srimurtono. (2017). *Seni Budaya dan Keterampilan*. Indonesia: Yudhistira., Hendro. (2007). *Panduan Praktis Berimprovisasi Pianon Rock & Blues*. Jakarta: Puspa Swara, Anggota IKAPI.
- Trisnowati, E. (2017). Analisis Frekuensi pada Gong Laras Slendro. *Indonesian Journal of Science and Education*, 30-35.
- Dewi , H. (2007). Perubahan Makna Pertunjukan Jaran Kepang pada. *Jurnal Historisme*, 9-15.

- Purnama , Y. (2015). Peranan Sanggar dalam Melestarikan Kesenian Tradisional Betawi. *Jurnal Patanjala*, 461 - 476 .
- Rantika, B., & M. Hum, P. L. (2012). Upaya Masyarakat dalam Melestarikan Kesenian Kuda Lumping di Dusun Tegal Temu, Kelurahan Manding, Kabupaten Temanggung. *Jurnal Pendidika Psikologi*, 1-17.
- Rusni, Fretisari, I., & Munir, A. (2017). Peningkatkan Keterampilan Membaca Pola Ritme Notasi Balok dengan Metode Drill pada Siswa SMP. *Jurnal Untan*, 1-14.
- Rusdiyantoro. (2018). Kebertahanan Notasi Kepatihan Sebagai Sistem Notasi Karawitan Jawa. *Jurnal Pengetahuan, Pemikiran, dan Kajian tentang "Bunyi"*, 18(2), 136-147.
- Syah Sinaga, F. S., & Winangsit, E. (2019). Penulisan Notasi Angka Menggunakan Parnumation 3.0 Sebagai Upaya Pemanfaatan Teknologi pada Era Disrupsi Bagi Guru Seni Budaya Kabupaten Solok. *Jurnal Abdi Humaniora*, 27-34.
- Setyawan, A. D., Arief, A., & Al Masjid, A. (2017). Analisis Instrumen Kendang dalam Karawitan Jawa di tinjau dari Nilai Luhur Taman Siswa. *JURNAL JPSD*, 70-76.
- Suyanto, Y., & Setiyani, P. A. (2017). Pembangkit Notasi Musik Angka untuk Paduan Suara dari Teks Polos . *Jurnal Realtech*, 1-5.
- Trisnowati, E. (2017). Analisis Frekuensi pada Gong Laras Slendro. *Indonesian Journal of Science and Education*, 30-35.